



ISSN: 2087-4154

# Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 8 No. 1

Januari 2017

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG  
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DENGAN PERILAKU SEKS BEBAS REMAJA  
DI SMK FARMASI HARAPAN BERSAMA KOTA TEGAL**

*Seventina Nurul Hidayah, Istiqomah, dan Nora Rahmanindar*

**HUBUNGAN PEMENUHAN NUTRISI DAN TINGKAT KECEMASAN MASA NIFAS  
DENGAN PENGELUARAN ASI IBU DI DESA SUMBER KECAMATAN SUMBER  
KABUPATEN REMBANG**

*Puji Rahayu, Puji Hastuti dan Anis Rosidah*

**MOTIVASI SUAMI DALAM MENDAMPINGI ISTRI  
PADA SAAT PROSES PERSALINAN**

*Friska Realita dan Alfiah Rahmawati*

**NUTRISI DAN DIET PADA KELOMPOK MENOPAUSE  
DENGAN KANKER PAYUDARA**

*Pintam Ayu Yastiri dan Rizki Amalia*

**SKRINING GANGGUAN MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI  
KELAS VII DI SMP AL HIKMAH KECAMATAN MAYONG KABUPATEN JEPARA**

*Devi Rosita dan Asmawahyunita*

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DAN PENDIDIKAN IBU  
DENGAN KESIAPAN ANAK MENGHADAPI MENARCHE**

*Sri Handayani dan Nanik Yulianingsih*

**Diterbitkan oleh  
Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati**

Jurnal Kebidanan dan Kesehatan	Vol. 8 No. 1	Hal. 1-80	Pati Januari 2017	ISSN: 2087-4154
--------------------------------	--------------	-----------	-------------------------	--------------------

# Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

## (Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 8 No. 1

Januari 2017

### Susunan Dewan Redaksi

**Penanggung jawab (Chairman):**  
*Direktur Akbid Bakti Utama Pati*

**Ketua (Editor in Chief):**  
*Suparjo, S.Kp., M.Kes.*

**Sekretaris (Secretary Editor):**  
*Uswatun Kasanah, S.Si.T., M.Kes.*

#### Editor

*Siti Ni'amah, S.Si.T. M.Kes.*  
*Yuli Irnawati, S.Si.T., M.Kes.*  
*Irfana Tri W., S.Si.T., M.Kes.*  
*Sri Hadi Sulistyaningsih, S.Si.T., M.Kes.*

#### Mitra Bestari:

dr. Hilal Ariadi, M.Kes. (Ketua Ikatan Dokter Indonesia Kudus)  
dr. Parno Widjojo, Sp.F (K) (Fak. Farmasi Undip)

#### Periklanan dan Distribusi:

*Siti Marfu'ah, S.Si.T.*  
*Khoirul Huda, S.Kom.*  
*Alex Kamal Hasan, S.P.*

**Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan** terbit dua kali dalam setahun (Januari dan Juli)

Terbit pertama kali : Juli 2010

Administrasi dan Sekretariat :  
*Alex Kamal Hasan, S.P., Khoirul Huda, S.Kom.*

Alamat :  
Jl. Ki Ageng Selo No.15 Pati,  
Website: <http://www.akbidbup.ac.id>  
E-mail : [lppmakbidbup@gmail.com](mailto:lppmakbidbup@gmail.com)

**Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)** merupakan wadah atau sarana yang menerbitkan tulisan ilmiah hasil-hasil penelitian maupun nonhasil penelitian di bidang ilmu-ilmu kebidanan khususnya dan ilmu-ilmu kesehatan pada umumnya yang belum pernah diterbitkan atau sedang dalam proses penerbitan di jurnal-jurnal ilmiah lain. Redaksi berhak mengubah tulisan tanpa mengubah maksud atau substansi dari naskah yang dikirimkan. Naskah yang belum layak diterbitkan dalam **Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan** tidak dikembalikan kepada pengirimnya, kecuali atas permintaan dari penulis yang bersangkutan.

<b>Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan</b>	Vol. 8 No. 1	Hal.1-80	Pati Januari 2017	ISSN: 2087-4154
--	--------------	----------	-------------------------	--------------------

# **Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan** **(Journal of Midwifery Science and Health)**

---

Vol. 8 No. 1

Januari 2017

## **DAFTAR ISI**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DENGAN PERILAKU SEKS BEBAS REMAJA DI SMK FARMASI HARAPAN BERSAMA KOTA TEGAL ..... 01 - 15**  
*Seventina Nurul Hidayah, Istiqomah, dan Nora Rahmanindar*

**HUBUNGAN PEMENUHAN NUTRISI DAN TINGKAT KECEMASAN MASA NIFAS DENGAN PENGELUARAN ASI IBU DI DESA SUMBER KECAMATAN SUMBER KABUPATEN REMBANG ..... 16 – 29**  
*Puji Rahayu, Puji Hastuti, dan Anis Rosidah*

**MOTIVASI SUAMI DALAM MENDAMPINGI ISTRI PADA SAAT PROSES PERSALINAN ..... 30 – 40**  
*Friska Realita dan Alfiah Rahmawati*

**NUTRISI DAN DIET PADA KELOMPOK MENOPAUSE DENGAN KANKER PAYUDARA ..... 41 - 51**  
*Pintam Ayu Yastirin dan Rizki Amalia*

**SKRINING GANGGUAN MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI KELAS VII DI SMP AL HIKMAH KECAMATAN MAYONG KABUPATEN JEPARA ..... 52 - 66**  
*Devi Rosita dan Asmawahyunita*

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DAN PENDIDIKAN IBU DENGAN KESIAPAN ANAK MENGHADAPI *MENARCHE* ..... 67 – 80**  
*Sri Handayani dan Nanik Yulianingsih*

## MOTIVASI SUAMI DALAM MENDAMPINGI ISTRI PADA SAAT PROSES PERSALINAN

Friska Realita<sup>1)</sup>, Alfiah Rahmawati<sup>2)</sup>  
<sup>1,2)</sup> Prodi Diploma 3 Kebidanan Fakultas Kedokteran  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang  
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang  
e-mail: [friskarealita89@gmail.com](mailto:friskarealita89@gmail.com)

### ABSTRAK

Proses Persalinan adalah suatu kombinasi proses fisik dan pengalaman emosional yang amat unik. Rasa senang dan harapan dan memiliki akan bercampur baur dengan ketakutan yang menyelimuti diri Anda sendiri. Target pencapaian pendampingan persalinan dari Dinas kabupaten Demak harus 100%. Sedangkan jumlah persalinan dan angka dari pendampingan persalinan tidak sesuai target. Dari data di puskesmas wonosalam II angka untuk pendampingan persalinannya masih 88%. Dengan berbagai alasan suami tidak dapat menemani istrinya pada saat proses persalinan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Motivasi Suami dalam mendampingi istri pada saat proses persalinan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan *crosssectional* Populasinya adalah suami yang mendampingi istri pada saat proses persalinan di BPM Ny. S Desa Bumiharjo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak dari bulan Februari sampai Juni yang berjumlah 55 suami. Sampel yang diambil menggunakan teknik *probability sampling* yaitu sampling jenuh. Instrumen yang digunakan adalah Kuesioner

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Motivasi Suami dalam pendampingan persalinan mayoritas responden memiliki motivasi yang Rendah yaitu sebesar 24 responden (61%) Sehingga perlu dilakukan pengawasan pada motivasi suami.

Kata kunci : Motivasi Pendampingan

### PENDAHULUAN

Proses persalinan merupakan suatu kombinasi proses fisik dan pengalaman emosional yang amat unik. Rasa senang dan harapan dan memiliki akan bercampur baur dengan ketakutan yang menyelimuti diri Anda sendiri (Monika, 2008; h. 77). Persalinan adalah saat yang menegangkan dan dapat menggugah emosi ibu dan keluarga atau bahkan dapat menjadi saat yang menyakitkan dan menakutkan bagi ibu. Upaya untuk mengatasi gangguan emosional dan

pengalaman yang menegangkan tersebut sebaiknya dilakukan melalui asuhan sayang ibu selama proses kelahiran bayi. (APN, 2008; h. 52)

Asuhan inpartu merupakan asuhan yang diberikan kepada ibu yang sangat mempengaruhi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi baru lahir, karena dengan dilakukannya asuhan inpartu yang tepat akan dapat mencegah sebagian besar penyebab kesakitan dan kematian ibu. Dalam proses persalinan seorang wanita membutuhkan dukungan baik secara fisik maupun emosional untuk mengurangi rasa sakit dan ketegangan, yaitu dengan pengaturan posisi yang nyaman dan aman bagi ibu dan bayi. (Rohani, 2011; h. 40)

Asuhan yang sifatnya memberikan dukungan selama persalinan merupakan suatu standar pelayanan kebidanan. Asuhan yang mendukung berarti bersikap aktif dan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Dukungan fisik dan emosional yang diberikan oleh bidan harus memperhatikan prinsip-prinsip asuhan sayang ibu. (Rohani, 2011; h. 40). Suami yang berada di dalam ruang bersalin untuk mendampingi sang istri, kini sudah mulai menjadi ‘pemandangan’ yang tidak aneh lagi. Seiring dengan perkembangan peradaban manusia dan teknologi, banyak kebiasaan “kolot” yang kemudian ikut berubah, termasuk pemberian izin para penolong persalinan kepada suami untuk mendampingi sang istri di ruang bersalin. (Musbikin, 2012; h. 261)

Pada masa lampau seorang suami tidak diperbolehkan menemani isterinya pada saat-saat kelahiran untuk untuk menghindari infeksi dalam ruangan bersalin. Suami dianggap salah satu penyebab adanya kontaminasi. Tetapi pada zaman kini keterlibatan seorang suami pada masa kehamilan tidaklah di ruangan tunggu rumah sakit saja. Suami tidak lagi dianggap sebagai orang asing di dalam ruangan bersalin. Bahkan sejak 1972 ayah sudah diijinkan untuk masuk di ruangan bersalin pada saat isterinya melahirkan. Setidaknya ini gambaran di Amerika Serikat, ada 27% rumah sakit di Amerika Serikat yang mengijinkan suami hadir di ruangan bersalin. (Yanti, 2009; h. 83)

Pendamping persalinan bisa dilakukan oleh suami, anggota keluarga, atau seseorang pilihan ibu yang sudah berpengalaman dalam proses persalinan. Oleh karena itu, anjurkan ibu untuk ditemani oleh suami, anggota keluarga, atau teman yang ibu inginkan selama proses persalinan, menganjurkan mereka (pendamping) untuk melakukan peran aktif dalam mendukung ibu dan mengidentifikasi langkah-langkah yang mungkin sangat membantu kenyamanan ibu. (APN, 2008; h. 79 )

Suami sebagai pendamping istri ikut memainkan peranan penting dalam mengikuti seluruh proses ini. Berbagai cara yang dilakukan suami saat isterinya melahirkan antara lain: mengukur lamanya waktu kontraksi, bernafas seirama dengan isterinya, membantu menopang isterinya pada detik-detik kontraksi, memijit-mijit punggung isterinya menyuguhkan minuman, menyampaikan pesan isterinya kepada perawat dan dokter, memberikan perhatian yang terus menerus dan mendorong semangat. (Yanti, 2009; h. 49)

Dari penelitian yang melibatkan 5000 wanita menunjukkan bukti bahwa kehadiran seorang pendamping pada saat persalinan dapat menimbulkan efek positif terhadap persalinan dalam arti dapat menurunkan mordibitas, mengurangi rasa sakit, persalinan yang lebih singkat, dan menurunnya persalinan dengan operasi, selain itu kehadiran seorang pendamping persalinan dapat memberikan rasa nyaman, aman, semangat, dukungan emosional, dan dapat membesarkan hati ibu. (Rohani, 2011; h. 42)

Bahkan, banyak laporan yang menyatakan bahwa sebagian dari para calon ibu tidak memerlukan obat penghilang rasa sakit ketika melahirkan, bila didampingi para suami. Apalagi pengalaman menyaksikan proses kehadiran sang buah hati itu membuat para suami menjadi bertambah sayang kepada istrinya, serta meningkatkan rasa percaya diri pada para ayah baru ketika harus membantu merawat bayinya yang masih mungil. (Musbikin, 2006; h. 262)

Banyak peneliti lain memperkuat bahwa kehadiran seorang suami sangat bernilai pada saat kelahiran. Dorris R Entwisle dan Susan G. Doering membandingkan seorang suami yang menemani isterinya hanya pada tahap kedua saja dengan suami yang tidak terlibat sama sekali. Ternyata kehadiran suami akan menambah pengalaman emosi positif pada isteri. Kaum ibu lebih sering mengatakan, kelahiran bagaikan suatu pengalihan puncak baginya jika saja suami hadir pada peristiwa itu. Penelitian Entwisle dan Doering terhadap suami yang tidak diijinkan hadir dalam ruang bersalin, ternyata 80% mengalami perasaan negatif dan kecewa. Tetapi sebaliknya suami yang hadir pada saat isterinya melahirkan mengungkapkan perasaan antusias dengan pengalaman itu, 90% mengatakan "saya merasa kagum". Dalam penelitian yang sama, ternyata lebih banyak suami dengan anak dan isterinya selanjutnya. (Yanti, 2009; h. 84)

Dinas kesehatan Kabupaten Demak menargetkan standar pencapaian pendamping suami pada saat proses persalinan harus 100%, pada tahun 2013 di

Wilayah Kerja Puskesmas Wonosalam II target untuk pendampingan persalinan yang di lakukan oleh Suami Di BPM Ny. S Desa Bumiharjo Kabupaten Demak adalah 88%.

Hasil survey lapangan yang di lakukan pada tanggal 14 Juni 2013 melalui wawancara pada bidan Ny. S diketahui bahwa pada masa pemeriksaan kehamilan, bidan selalu memberikan informasi kepada ibu untuk mengikutsertakan suami pada saat pemeriksaan kehamilan istrinya. Hal ini bertujuan untuk mengurangi masalah pada saat proses persalinan, akan tetapi pada kenyataanya ada beberapa suami yang tidak ikut serta dalam pemeriksaan kehamilan maupun dalam mendampingi istrinya selama persalinan.

## **BAHAN DAN CARA PENELITIAN**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui motivasi suami dalam mendampingi istri pada saat proses persalinan di BPM Ny. S Desa Bumiharjo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

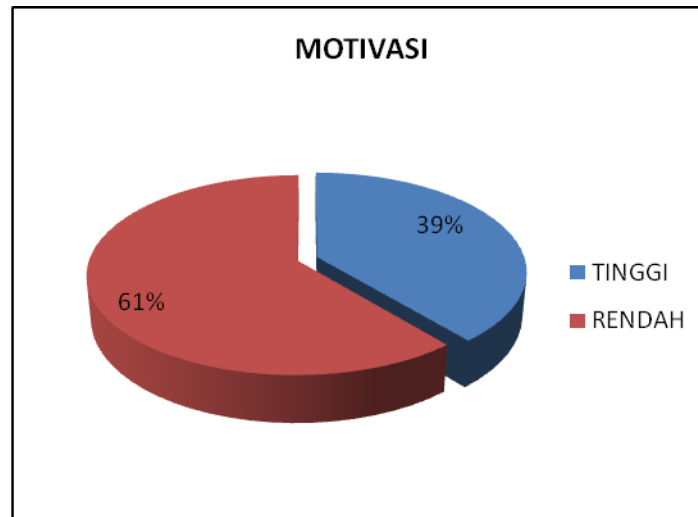
Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu motivasi suami dalam mendampingi istri pada saat proses persalinan di BPM Ny. S Desa Bumiharjo Kabupaten Demak. Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2010; h. 36). Populasi dalam penelitian ini adalah Suami yang mendampingi Istri pada saat poses persalinan dari bulan Februari sampai bulan Juni didapatkan sebanyak 65 suami yang mempunyai istri bersalin di tempat BPM Ny. S Desa Bumiharjo Kabupaten Demak. Tetapi hanya 55 suami yang mendampingi istri pada saat proses persalinan. Kuesioner berupa pertanyaan tertutup sebanyak 23 pertanyaan serta alat tulis yang digunakan untuk mengisi kuesioner. Dalam penelitian ini data yang didapatkan dilakukan analisis dengan cara deskriptif. Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010; h.182).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang motivasi responden dalam mendampingi persalinan adalah sebagai berikut:

Diagram 1 Distribusi Frekuensi Motivasi Responden Terhadap Pendampingan Persalinan



Berdasarkan Tabel 4.1 tentang distribusi responden berdasarkan gambaran motivasi tentang pendampingan persalinan. Suami yang memiliki motivasi yang tinggi dalam pendampingan persalinan ada 14 responden (39%) dan suami yang memiliki motivasi yang rendah ada 22 responden (61%).

### B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar suami yang mendampingi istri pada saat proses persalinan memiliki motivasi yang rendah sebanyak 22 responden (61%) dan sisanya memiliki motivasi yang tinggi yaitu sebanyak 14 responden (39%) dalam mendampingi persalinan.

Menurut Uno (2011; h. 3) Motivasi merupakan dorongan yang terdapat diri dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam penelitian ini menunjukkan responden memiliki motivasi yang rendah. Seharusnya motivasi harus tinggi karena motivasi akan berdampak positif terhadap psikis seorang istri. Motivasi suami dalam mendampingi persalinan sangat penting karena dapat mempengaruhi fisik ataupun psikologis istri. Dengan adanya



pendampingan persalinan diharapkan istri lebih merasa tenang dan nyaman karena suami berada disamping istri, akan mengurangi rasa cemas saat menghadapi persalinan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang antara lain berasal dari faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu unsur dari faktor Internal dan eksternal adalah Persepsi individu mengenai diri sendiri, harga diri dan prestasi, harapan, lingkungan Keluarga dan kelompok kerja. Unsur disini bisa dari persepsi atau pendapat dari individu sendiri dan berasal dari lingkungan tempat bekerja, teman sejawat maupun suatu kelompok tertentu dan lingkungan yang ada di masyarakat baik yang mendorong maupun yang menghambat.

Hasil penelitian oleh Made Budi; 2012 menyatakan dengan diberikannya dukungan oleh suami secara terus menerus selama proses persalinan akan membuat ibu merasa aman, nyaman, tidak takut dan menambah rasa percaya diri ibu serta akan mempercepat proses persalinan.<sup>10</sup> Psikologis ibu juga sangat mempengaruhi lama persalinan kala II, ibu yang mempunyai kecemasanringan persalinan kala II semakin cepat sedangkan ibu yang mempunyai kecemasan berat persalinan kala II semakin lama.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa semua responden mempunyai motivasi yang rendah yaitu sebanyak 22 responden (61%) dapat dikarenakan adanya Jenis pekerjaan tertentu dan adanya kondisi lingkungan maupun dorongan dari keluarga. Jenis pekerjaan disini bisa berasal dari Intensitas waktu yang kurang maupun banyaknya kesibukan pekerjaan yang dimiliki suami dan sedikitnya dukungan dari teman sejawat maupun keluarga baik yang menghambat atau yang mendukung. Hasil penelitian ini sesuai dengan Fithriany yang menyatakan bahwa suami maupun keluarga sangat mempengaruhi seorang istri (ibu) pada masa kehamilan dan persalinan.

Lingkungan atau dorongan dari keluarga sangat mempengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan. Semakin rendah dukungan dari keluarga maka suami akan sulit untuk mendorong atau memotivasi istrinya pada saat proses persalinan. Sehingga semakin rendah dukungan dari keluarga maka semakin rendah juga motivasinya. Setiap suami pasti menginginkan persalinan istrinya dapat berjalan dengan lancar, istri dapat melahirkan dengan keadaan tenang dan bayinya dapat segera lahir dengan

selamat. Tetapi suami dengan motivasi rendah yang diberikan dari keluarga, maka semakin tinggi pula kecemasan yang istri rasakan pada saat proses persalinan. Karena istri merasa sendiri dan tidak diberi motivasi oleh suami. Motivasi yang rendah akan berimbas pada dukungan yang diberikan suami pada saat mendampingi proses persalinan.

Sardiman (2011) sependapat bahwa motivasi dari lingkungan dan dorongan keluarga erat kaitannya dengan individu yang terdorong untuk berhubungan dengan rasa mempunyai dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungan.

Motivasi yang rendah akan berdampak pada ketidakseriusan dalam bekerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang antara lain yaitu kondisi lingkungan. Kondisi lingkungan merupakan suatu unsur-unsur yang datang dari luar diri seseorang. Unsur-unsur disini dapat berasal dari lingkungan di tempat kerja, teman sejawat, maupun masyarakat baik yang menghambat atau yang mendorong (Darsono, 2000). Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki rendah dapat dikarenakan adanya kondisi lingkungan atau dorongan dari keluarga. Kondisi lingkungan ini bisa dari teman sejawat ada yang sudah lebih lama berpengalaman. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Penelitian ini sesuai dengan pendapat Djaali (2011), yang menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan / kebutuhan.

Salah satu fungsi motivasi yaitu, menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah atau kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan (Sardiman, 2011).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BPM Ny. Siti Widyastuti Desa Bumiharjo pada 36 responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tingkat motivasi suami dalam mendampingi istri pada saat proses persalinan responden memiliki motivasi yang rendah.

## **B. Saran**

### 1. Saran Teoritis

#### a. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih dalam lagi dan lebih bervariasi, selain tentang tingkat Motivasi Suami dalam mendampingi istri pada saat proses persalinan dapat ditambahkan bagaimana Perilaku Suami dalam mendampingi Istri pada saat proses persalinan

#### b. Bagi institusi pendidikan

Dapat menambah referensi dan bahan bacaan tentang asuhan kebidanan pada persalinan yang berkaitan dengan Asuhan Sayang Ibu.

### 2. Saran Praktis

#### a. Bagi bidan

Profesi kesehatan terutama bidan mempunyai peran terutama sebagai edukator dengan cara memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan kepada suami tentang bagaimana memberikan dukungan berupa motivasi dengan baik sehingga istri merasa terlindungi saat suami mendampingi istri terutama pada saat proses persalinan.

#### b. Bagi masyarakat khususnya Suami

Mau memotivasi istrinya dalam mendampingi istri pada saat proses persalinan sehingga nanti suami dapat memberikan rasa aman dan nyaman terhadap istri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andriana, Evariny. 2008. *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer. Hal; 9

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal 98; 169; 173-174; 194; 235; 387
- Danuatmaja, Bonny dan Meilasari, Mila. 2008. *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta : Puspa Swara Anggota IKAPI. Hal; 23; 27; 38
- Datta, Monika. 2008. *Kehamilan dan Persalinan Normal*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer Hal; 77
- Dinkes kabupaten Demak. Profil Kesehatan Kabupaten Demak tahun 2012.
- Djaali, 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Fithriany. Pengaruh Karakteristik Dan Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan Kehamilan Di Kecamatan Kuta Cot Glie Kecamatan Aceh Besar. Didapat dari : <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/13701>
- Hamidah dan Syafrudin. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal; 57-67
- Herlambang, susatyo. 2012. *Cara Mudah Memahami Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Goseny Publisihing.
- Hidayat, Alimul Aziz. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika. Hal; 81, 98, 121, 122
- Anggriani, Mei. 2011. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persiapan Persalinan dan Penanganan Komplikasi di Desa Tulangeni. [http://www.Scribd.com/doc/54405642/pengetahuan-ibu-hamil-tentang-persiapan-persalinan-dan-penanganan-komplikasi-di-desa tuladengi](http://www.Scribd.com/doc/54405642/pengetahuan-ibu-hamil-tentang-persiapan-persalinan-dan-penanganan-komplikasi-di-desa-tuladengi).
- Kamus besar bahasa Indonesia. 2007. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita. 2009. "*Pengantar Kuliah Obstetri*". Jakarta: EGC. Hal 160
- Marmi. 2012. *Intranatal care Asuhan Kebidanan pada persalinan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hal; 72; 74; 76; 94; 97-99; 201-202

- Made, Budi W. 2012. Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Lama Persalinan Kala II di Rumah Sakit Buleleng . <https://id.scribd.com/.../JURNAL-KEBIDANAN-VOLUME-1-NOMOR-1-pdf>
- Musbikin, Imam. 2012. *Persiapan Menghadapi Persalinan*. Yogyakarta : Mitra Pustaka. Hal; 261-262
- Nolan, Mary. 2010. *Kelas Bersalin*. Jogjakarta : Golden books. Hal; 178
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal; 120
- Nurdin, Adnil Edwin. 2011. *Tumbuh Kembang Perilaku Manusia*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal; 253
- Nursalam. 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika. Hal; 92
- Prawirohardjo, Sarwono. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka. Hal; 334; 336
- Purwaningrum, Amelia. 2006. *Tingkat Pengetahuan Suami dalam Pendampingan Persalinan*
- Riyanto, A. 2009. *Pengolahan dan Analisa Data Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika. Hal 61
- Rohani, Dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta : Salemba Medika. Hal; 16; 40; 42
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Setiadi. 2008. *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal; 22
- Setiawan, Ari . 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika Hal; 99

Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara. Hal; 1; 3; 5;

Yanti. 2009. *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta : Pustaka Rihama. Hal 49; 64; 83-84